

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Objek Penelitian**

Berdasarkan masalah yang akan dibahas dalam penelitian dan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan sistem penjualan on-line, maka penelitian ditujukan langsung kepada pemilik. Hal ini dikarenakan masih belum adanya sebuah pembagian departemen/bagian dalam usahanya. Oleh karena itu, penelitian ini akan diarahkan langsung kepada pemilik. Alasan memilih Teknindo Gas sebagai tempat penelitian dikarenakan PD Teknindo Gas dinilai telah menerepan sistem penjualan *on-line* dalam transaksinya. Selain itu, berdasarkan pra-penelitian terdapat fenomena yang menarik dapat penerapan sistem penjualan on-line pada PD Teknindo Gas.

#### **3.2 Metode Penelitian**

##### **3.2.1 Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian kualitatif dengan rancangan fenomenologi. Penelitian kualitatif, menurut Bodgan dan Taylor dalam Lexy J. Moloeng (2004:4), metode kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamat. Penelitian kualitatif harus menyadari bahwa benar dirinya merupakan pencerna, pelaksana, pengumpul data, penganalisa data dan

sekaligus menjadi pelapor dari hasil penelitian. Untuk itu peneliti harus bisa menyesuaikan dengan situasi dan kondisi di lapangan.

Sedangkan pendekatan fenomenologi bertujuan untuk memahami fenomena-fenomena yang terjadi dalam subjek penelitian, dimana peneliti akan mendeskripsikan hasil penelitian yang berupa kata-kata yang diperoleh selama mengadakan pengamatan dan wawancara dengan sejumlah informan. Dengan pendekatan fenomenologis, maka menurut Moleong (2007:9) yakni usaha untuk memahami arti peristiwa dan kaitan-kaitannya terhadap orang-orang biasa dalam situasi tertentu. Hal ini akan membantu peneliti memasuki sudut pandang orang lain, dan berupaya memahami mengapa mereka demikian.

Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan kegiatan di lapangan mulai dari penjajakan lokasi penelitian, studi orientasi dan dilanjutkan dengan studi secara terfokus. Dalam penelitian ini data-data dirancang dengan menggunakan pendekatan wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi.

### **3.2.2 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data**

#### **3.2.2.1 Sumber Data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yakni data yang diperoleh langsung dari informan yang bersangkutan.

Menurut Sugiyono (2008:62), “data primer adalah sumber langsung yang memberikan data pada pengumpulan data.”

Dalam penelitian kualitatif lebih ditekankan pada sumber data yang dapat memberikan informasi yang sesuai dengan tujuan penelitian. Menurut Lofland

(Moloeng, 2007:157) sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Moleong juga menyebutkan bahwa kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama yang kemudian sumber data utama akan dicatat ke dalam catatan-catatan tertulis melalui media-media pendukung (2007:157).

Sumber data dalam penelitian ini adalah berupa data primer, data sekunder seperti dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian menjadi sumber informasi penelitian dari informan yang bersangkutan. Data primer adalah sumber langsung yang memberikan data pada pengumpul data. Sedangkan data sekunder merupakan data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain ataupun dokumen (Sugiyono, 2008: 62).

Data primer yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data hasil wawancara dan SOP yang berkaitan. Data-data tersebut dapat diperoleh dari beberapa informan. Sedangkan untuk data yang diperoleh data sekunder berupa hasil penelitian terdahulu yang masih relevan dengan penelitian ini mengenai proses perbaikan berkesinambungan, dan profil perusahaan. Data sekunder menjadi penting mengingat dalam pengumpulan data dari informan perlu diverifikasi melalui berbagai sumber lainnya yang dapat mendukung data yang telah ditemukan sehingga menjadi lebih valid.

### 3.2.2.2 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah :

1. Wawancara mendalam (*In-depth Interview*)

Metode ini berupa tanya jawab secara langsung dengan pihak-pihak yang berkaitan dengan permasalahan yang diangkat pada penelitian ini. wawancara mendalam yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur. Teknik ini akan digunakan untuk mengumpulkan data awal maupun dalam rangka pendalaman berkaitan dengan sisten penjualan on-line, pengembangan sistem on-line dan peranannya dalam meningkatkan laba.

2. Observasi partisipasi (*participant observer*)

Bentuk metode ini merupakan pengamatan secara langsung pada keadaan yang sebenarnya di perusahaan, meliputi aktivitas perusahaan dalam pengadaan persediaan dan juga mengkonfirmasi kebenaran data yang diperoleh dari interview dan dokumentasi.

3. Dokumentasi

Metode ini merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan jalan melakukan pencatatan dokumen yang berupa formulir-formulir yang dimiliki oleh perusahaan untuk mendukung objek yang diteliti.

### 3.2.3 Instrumen Penelitian

Pada penelitian kualitatif yang menjadi instrument utama penelitian adalah peneliti itu sendiri, karena pada awalnya fokus permasalahan dalam penelitian kualitatif belum jelas dan pasti. Peneliti dalam penelitian kualitatif harus

memahami bagaimana metode penelitian kualitatif, menguasai wawancara pada bidang yang diteliti, serta siap untuk memasuki objek penelitian dan harus memiliki kesiapan baik secara logistic maupun akademik. Hal tersebut dikarenakan peneliti akan berperan serta dalam penelitian tersebut.

Selain itu peneliti juga akan terjun langsung ke lapangan dan berinteraksi dengan pihak-pihak yang terkait langsung dalam tujuan penelitian ini. Pada saat pengumpulan data di lapangan dilakukan dengan menggunakan catatan lapangan yang berupa catatan tertulis dan juga bisa menggunakan alat perekam atau *tape recorder*. Karena pada penelitian kualitatif tidak ada sampel acak, tetapi sampel bertujuan (*purposive sampling*) (Lexy J. Moleong 2007:224) yaitu sampel yang dipilih adalah orang yang memiliki kemampuan dalam bidang yang telah diteliti oleh penulis dan mampu memberikan informasi yang dibutuhkan.

Dengan interaksi langsung pada sumber-sumber data terkait, diharapkan memperoleh informasi yang mengenai penerapan sistem penjualan on-line pada PD Teknindo Gas. Informasi yang diperoleh tersebut yang nantinya akan dilakukan pencatatan ke dalam catatan lapangan berupa data-data serta melalui media-media pendukung yakni *recorder* dan lain sebagainya.

### **3.2.4 Teknik Analisis Data**

Metode analisis data yang digunakan oleh penulis adalah analisis deskriptif. Metode ini merupakan penyajian data yang berasal dari masalah yang dihadapi perusahaan. Data yang diperoleh dalam penelitian kualitatif yaitu berupa data dengan tingkat variasi yang tinggi maka diperlukan penyusunan data secara

sistematis yang disebut teknik analisis data. Bogdan & Biklen dalam Lexy J. Moleong, (2007:248) menyatakan bahwa :

“Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistesisikannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan pada orang lain.”

Sedangkan menurut Sugiyono (2008:89) menyatakan bahwa :

“Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh melalui hasil wawancara, catatan lapangan, dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.”

Adapun analisis data yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut :

#### 1. Data Reduksi (*Data Reduction*)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu, maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti yang telah dikemukakan, semakin lama peneliti dilapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data.

Menurut Sugiyono (2008) reduksi data adalah :

“Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan”

Reduksi data merupakan komponen pertama analisis data yang mempertegas, memperpendek, membuat fokus, membuang hal yang tidak penting dan mengatur data sedemikian rupa sehingga simpulan dapat dilakukan.

## 2. Sajian Data (*Data Display*)

Setelah dilakukan reduksi data, langkah selanjutnya yaitu *display data*. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan sehingga akan semakin mudah dipahami.

Menurut Sugiyono (2008:249), dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchat* dan sejenisnya.

*Display data* bertujuan agar dapat melihat gambaran keseluruhan untuk mengambil kesimpulan secara tepat dari bagian yang menjadi hasil penelitian. Dalam hal ini pembuatan *display data* meliputi : latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, pertanyaan penelitian, deskripsi hasil wawancara, analisis data yang diperoleh kesimpulan dari hasil penelitian serta saran.

## 3. *Conclution Drawing and Verification*

Langkah ketiga dalam penelitian kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih dapat bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Akan tetapi kesimpulan didukung oleh bukti –bukti valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Dengan demikian kesimpulan dalam kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin saja tidak, karena seperti yang telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

### 3.2.5 Pengujian Kredibilitas Data

Pengujian Kredibilitas data penelitian akan dilakukan dengan berpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif dan membercheck dalam Sugiyono (2008:207):

1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan perlu dilakukan karena berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan, dirasakan data yang diperoleh masih kurang memadai.

Menurut Moleong (2007:327) perpanjangan pengamatan berarti peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai.

2. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih mendalam untuk memperoleh kepastian data. Meningkatkan ketekunan dilakukan dengan membaca berbagai referensi baik buku maupun dokumen yang terkait dengan temuan yang diteliti sehingga berguna untuk memeriksa data apakah benar bisa dipercaya atau tidak

3. Triangulasi

Triangulasi dilakukan dengan cara triangulasi teknik, sumber data dan waktu. Triangulasi teknik dilakukan dengan cara menanyakan pertanyaan sama dengan cara berbeda, yaitu dengan wawancara,

observasi dan dokumentasi. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara pertanyaan yang sama kepada sumber yang berbeda. Sedangkan triangulasi waktu dilakukan dengan cara menanyakan pertanyaan pada waktu yang berbeda.

#### 4. Pemeriksaan teman sejawat

Pemeriksaan teman sejawat dilakukan dengan mendiskusikan data hasil temuan dengan rekan-rekan sesama mahasiswa. Melalui diskusi ini diharapkan akan ada saran atau masukan yang berguna untuk proses penelitian.